

Proposal

PASAR KERJA KELILING (SARKELING)

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik

Monday, 20 February 2017

Kategori inovasi pelayanan publik

Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja

Ringkasan Proposal

Tenaga kerja dalam pembangunan nasional merupakan faktor dinamika penting yang menentukan laju pertumbuhan perekonomian baik dalam kedudukannya sebagai tenaga kerja produktif maupun sebagai konsumen. Kabupaten Tulungagung dengan jumlah penduduk sekitar 1.030.790 jiwa dan angkatan kerja 565.151 jiwa akan menjadi tantangan berat untuk mensukseskan pembangunan tersebut.

Untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Tulungagung dan juga untuk mencapai target Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 2,18 untuk tahun 2019, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung mencoba pelayanan ‘SARKELING’ Pasar Kerja Keliling.

Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi 19 kecamatan yang letaknya berjauhan dan dikelilingi wilayah pegunungan sehingga pelayanan SARKELING bisa memberikan pelayanan di kecamatan – kecamatan tersebut dan juga kerjasama dengan pihak Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK –SMK yang ada di wilayah Kabupaten Tulungagung.

Pelayanan SARKELING berupa mobil info kerja yang di dalamnya terdapat informasi pasar kerja secara nasional, propinsi dan lokal baik itu secara online melalui website www.infokerja-tulungagung.com maupun secara offline. Selain memberikan informasi, mobil info kerja juga sebagai sarana untuk memberikan bimbingan jabatan kepada pencari kerja melalui pemberian Kartu AK-I (Kartu Pencari Kerja).

A. Tujuan Inisiatif

1. Gambarkan/Jelaskan tujuan inisiatif ("gagasan") munculnya inovasi ini

Jawaban:

Tenaga kerja dalam pembangunan nasional merupakan faktor dinamika penting yang menentukan laju pertumbuhan perekonomian baik dalam kedudukannya sebagai tenaga kerja produktif maupun sebagai konsumen. Kabupaten Tulungagung dengan jumlah penduduk sekitar 1.030.790 jiwa dan angkatan kerja 565.151 jiwa akan menjadi tantangan berat untuk mensukseskan pembangunan tersebut. Untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Tulungagung dan juga untuk mencapai target Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 2,18 untuk tahun 2019, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung mencoba pelayanan ‘SARKELING’ Pasar Kerja Keliling. Kabupaten Tulungagung terbagi menjadi 19 kecamatan yang letaknya berjauhan dan dikelilingi wilayah pegunungan sehingga pelayanan SARKELING bisa memberikan pelayanan di kecamatan – kecamatan tersebut dan juga kerjasama dengan pihak Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK –SMK yang ada di wilayah Kabupaten Tulungagung. Pelayanan SARKELING berupa mobil info kerja yang di dalamnya terdapat informasi pasar kerja secara nasional, propinsi dan lokal baik itu secara online melalui website www.infokerja-tulungagung.com maupun secara offline. Selain memberikan informasi, mobil info kerja juga sebagai sarana untuk memberikan bimbingan jabatan kepada pencari kerja melalui pemberian Kartu AK-I (Kartu Pencari Kerja).

B. Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

2. Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.

Jawaban:

Ide utama pelayanan ‘SARKELING’ adalah menyediakan akses pelayanan di bidang ketenagakerjaan yang mudah dan terjangkau oleh masyarakat khususnya pencari kerja. Selain itu pelayanan ini juga bertujuan untuk mengurangi jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia secara unprosedural yang ada di Kabupaten Tulungagung. Pelayanan ‘SARKELING’ selaras dengan kategori kompetisi Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja. Alasannya, pertama, latar belakang dan tujuan pelayanan ‘SARKELING’ untuk memberikan informasi pasar kerja kepada

pencari kerja. Kedua, dengan mendapatkan pekerjaan yang layak maka akan tercapai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung khususnya dan Indonesia umumnya.

C. Signifikansi (Arti Penting)

3. Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Pelayanan “SARKEKELING” memberi dampak yang positif terutama kepada masyarakat pencari kerja yang membutuhkan informasi tentang lowongan pekerjaan dan memberikan bantuan kepada perusahaan pemberi kerja untuk menyebarluaskan informasi tersebut. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Tulungagung di tahun 2015 mencapai 3,95% dengan adanya pelayanan “SARKEKELING” berkurang di tahun 2017 sebesar 2,27%. Pelayanan “SARKEKELING” memberikan wawasan positif khususnya kepada pencari kerja yang berdomisili jauh dari ibukota Kabupaten. Kebanyakan pencari kerja tersebut tidak mengetahui ataupun tidak memahami lowongan di luar daerahnya. Mereka lebih banyak bekerja di sektor informal di daerahnya ataupun bekerja di sektor formal akan tetapi tidak mendapatkan gaji yang sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK). Dengan adanya pelayanan “SARKEKELING” bisa mendekatkan pemberi kerja dan pencari kerja. Dan pencari kerja dapat memilih pekerjaan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.

D. Inovasi

4. Jelaskan mengapa inisiatif ini inovatif dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Pelayanan “SARKEKELING” melayani pencari kerja dengan jalan memberikan pelayanan di kecamatan yang ada di Tulungagung melalui mobil info kerja. Untuk penjadwalan pelayanan di kecamatan akan dikirimkan surat tertulis kepada masing-masing kecamatan setiap bulan untuk menghindari miskomunikasi dengan pihak kecamatan juga menginformasikan kepada warga yang membutuhkan pekerjaan. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung ada 2 orang yang bertugas membuat AK-I dan memberikan informasi ketenagakerjaan kepada pencari kerja. Kedepannya mobil info kerja tidak hanya melayani di kecamatan, juga bekerjasama dengan pihak Bursa Kerja di SMK se Tulungagung. Dengan kerjasama ini diharapkan lulusan SMK juga bisa mendapat pengetahuan tentang kondisi ketenagakerjaan didalam & luar negeri.

5. Jelaskan apakah inovasi ini asli atau apakah itu merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.

Jawaban:

Pelayanan “SARKEKELING” mengadopsi dari pelayanan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Jawa Timur, akan tetapi dengan wilayah cakupan 38 Kabupaten / Kota pelayanan ini tidak maksimal. Pelayanan ini hanya diberikan apabila di daerah Kabupaten / Kota melaksanakan kegiatan Job Fair / Bursa Kerja. Sehingga masih banyak pencari kerja belum memahami lowongan pekerjaan dan cara mendaftarkannya. Dengan keterbatasan tersebut, kami mempunyai gagasan yang sama tetapi memperluas jaringan informasi ke pelosok penjurur Kabupaten Tulungagung. Selain itu penambahan portal lowongan pekerjaan di area lokal Kabupaten Tulungagung, sehingga apabila ada pencari kerja yang berkeinginan bekerja di sekitar bisa mendaftar di pelayanan tersebut

E. Transferabilitas

6. Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya negara atau wilayah lain) ?

Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya

Jawaban:

Pelayanan “SARKEKELING” mengadopsi dari pelayanan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Jawa Timur, akan tetapi dengan wilayah cakupan 38 Kabupaten / Kota pelayanan ini tidak maksimal. Pelayanan ini hanya diberikan apabila di daerah Kabupaten / Kota melaksanakan kegiatan Job Fair / Bursa Kerja. Sehingga masih banyak pencari kerja belum memahami lowongan pekerjaan dan cara mendaftarkannya. Dengan keterbatasan tersebut, kami mempunyai gagasan yang sama tetapi memperluas jaringan informasi ke pelosok

penjuru Kabupaten Tulungagung. Selain itu penambahan portal lowongan pekerjaan di area lokal Kabupaten Tulungagung, sehingga apabila ada pencari kerja yang berkeinginan bekerja di sekitar bisa mendaftar di pelayanan tersebut

F. Sumber Daya

7. Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut? Pemangku kepentingan lain mana di dalam institusi yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam memunculkan dan melaksanakan inisiatif ini?

Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan inovator dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?

Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?

Jawaban:

Sejak pertama kali dilaksanakan pada 2017, anggaran yang terserap untuk pelaksanaan pelayanan ini sebesar Rp. 300.000.000,- yang berasal dari APBD Kabupaten Tulungagung. Pelaksana pelayanan “SARKELING” adalah dari staf Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung, yang memiliki pengetahuan dan dibekali dengan kemampuan sebagai petugas antar kerja. Secara keseluruhan ada 15 orang yang terlibat dalam pelaksanaan pelayanan “SARKELING”.

8. Jelaskan apakah dan bagaimana inovasi ini berkelanjutan (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan yang berhubungan dengan lingkungan).

Jawaban:

Keberlanjutan sumberdaya keuangan ditetapkan dengan alokasi APBD Kabupaten Tulungagung sebesar Rp. 200.000.000,-. Keberlanjutan SDM dilakukan dengan memberikan pengetahuan memahami minat dan bakat pencari kerja dengan mengundang Pengantar Kerja yang berpengalaman. Selain itu penambahan jangkauan pelayanan yang menasar ke SMK – SMK di Kabupaten Tulungagung.

G. Dampak

9. Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.

Jawaban: **Ya**

10. Jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:

- Target/kelompok sasaran.
- Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.
- Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).

Jawaban:

Tahun 2018 telah dilaksanakan evaluasi formal atas pelayanan pasar kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung dengan melakukan sertifikasi ISO 9001:2015 oleh Kementerian Ketenagakerjaan melalui Badan Sertifikasi Nasional

11. Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu

Jawaban:

Untuk meningkatkan kinerja pelayanan maka dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan 2 kali dalam setahun berupa pelaksanaan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di bulan April dan Oktober.

12. Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?

Jawaban:

Dari hasil monitoring tersebut akan dilaksanakan evaluasi di tingkat Rapat Tinjauan Manajemen sebagai tindak lanjut perbaikan yang ada.

H. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

13. Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini.

Jawaban:

Pelayanan “SARKEKELING” merupakan kerjasama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung, Kecamatan - Kecamatan, SMK – SMK dan juga perusahaan – perusahaan sebagai pemberi kerja. Sejak tahun 2017 perusahaan – perusahaan juga sudah banyak yang mendaftarkan wajib lapor lowongan apabila ada lowongan pekerjaan disana. Selain itu kita juga menyiapkan ruang yang bisa digunakan untuk tempat melakukan tes / rekrutmen pencari kerja. Untuk meningkatkan pelayanan “SARKEKELING” kerjasama dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) yang ada di SMK – SMK perlu ditingkatkan. Komunikasi yang intens dan rapat koordinasi setiap 3 bulan sekali sangat dibutuhkan untuk mempererat jalinan kerjasama ini. Sedangkan untuk mendorong partisipasi pencari kerja, kita akan memberikan penyuluhan bimbingan jabatan di SMK – SMK yang akan dilaksanakan setelah ujian nasional selesai. Mobil info kerja bisa juga sebagai sarana komunikasi antara pencari kerja dan pemberi kerja di luar wilayah Kabupaten Tulungagung sebagai contoh yaitu PT. Indomarco Primatama dan PT. Alfa Group.

I. Pelajaran Yang Dipetik

14. Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini hebat, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.

Jawaban:

Pelayanan “SARKEKELING” telah menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dari pencari kerja bisa menghambat mereka untuk mendapatkan penghasilan yang layak. Metode dan prosedur pelayanan “SARKEKELING” yang sederhana dengan menggunakan sumberdaya yang sudah ada dan terjamin dalam ISO 9001:2015. Program ini juga menunjukkan bagaimana kerjasama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kecamatan, BKK dan Perusahaan dapat mengatasi masalah ketenagakerjaan yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan